

BAB I

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai perbedaan peningkatan berhubungan dengan penerapan model *Resource Based-Learning* (RBL) terhadap pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman konsep awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan, hal tersebut terlihat bahwa kedua data nilai *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan dan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Kemampuan berpikir kritis awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan, kedua data nilai *pretest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kesamaan dan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
3. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *Resource Based-Learning* (RBL) lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran non RBL ditinjau dari kategori tinggi, sedang dan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penerapan *Resource Based-Learning* (RBL) setelah proses pembelajaran.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari perolehan skor *n-gain*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penerapan *Resource Based-Learning* (RBL) setelah proses pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
5. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini, berdasarkan analisis hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dari hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, diperkuat dengan

Aris Jaya, 2022

Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukaraya 03 Kabupaten Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis N-gain yang menunjukkan perbedaan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

6. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *Resource Based-Learning* (RBL) menunjukkan perbedaan peningkatan yang signifikan, terlihat analisis N-gain yang menunjukkan perbedaan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan secara umum maupun bagi praktisi pendidikan di Sekolah Dasar khususnya tenaga pengajar dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah dalam merencanakan serta memilih model pembelajaran yang cocok dan efektif untuk pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, khususnya usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model *Resource Based-Learning* (RBL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya.

Penelitian ini ditujukan kepada pihak yang terlibat langsung proses pendidikan khususnya pendidik dan mahasiswa. Penelitian ini bisa dijadikan acuan atau arahan dalam peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa serta penerapan model *Resource Based-Learning* (RBL) di dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, mandiri dan penuh dengan inisiatif, banyak produk-produk pendidikan yang bermanfaat bagi pendidikan ke-SD-an.

1.3 REKOMENDASI

Merujuk kepada hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, selama proses penelitian ini ditemukan beberapa hambatan, antara lain; a) Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti: Media dan alat peraga di sekolah. b) Pada tahap menguji hipotesis dengan melakukan percobaan siswa butuh bimbingan serta perhatian agar proses uji hipotesis berjalan sesuai dengan tujuan; c) membutuhkan waktu yang

Aris Jaya, 2022

Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukaraya 03 Kabupaten Bekasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup lama agar pembelajaran lebih bermakna, mengingat jam pelajaran dalam sehari terbatas di sekolah. Selain beberapa hambatan dalam proses penelitian, peneliti juga mengajukan beberapa rekomendasi dalam bidang pendidikan dan bagi penelitian-penelitian mendatang, adapun rekomendasi yang akan diajukan yaitu:

1. Pemangku kebijakan agar dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan memfasilitasi sekolah untuk mempunyai sumber-sumber belajar yang sangat menarik dan relevan untuk digunakan di Sekolah Dasar. Karena melalui melalui *Resources-Based Learning* (RBL) dapat menjadi alternatif diantara banyak pilihan model pembelajaran IPS yang mampu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis.
2. Penyusun agar dapat terus berinovasi serta melakukan riset tentang berbagai permasalahan yang ada di sekolah dasar agar dapat terciptanya pendidikan yang berkualitas dan mengakomodasi segala kebutuhan siswa selama proses belajar mengajar.
3. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini tentang penerapan model *Resource Based-Learning* (RBL) dan mengembangkan penelitian ini agar jangkauannya lebih luas, sebagai contoh penggunaan model *Resource Based-Learning* (RBL) pada variabel lainnya. Selain itu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep juga dapat menggunakan metode, pendekatan, ataupun model selain model *Resource Based-Learning* (RBL).